

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang lingkungan sosial, atau yang tujuannya untuk mempelajari dan menjelaskan suatu fenomena atau realitas sosial serta mencari tahu mengapa fenomena tersebut terjadi (Sandari,2019).

Metode penelitian atau desain penelitian observasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei dan "cross sectional", yang menganalisis sejumlah data variabel penelitian yang telah dikumpulkan pada titik waktu tertentu dari semua jenis populasi dan sampel yang berbeda serta pengumpulan data sekaligus (Hayati, 2020).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Puskesmas Lerep

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 dan 23 November 2022

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Menurut Handyaan (2020), pengertian populasi adalah penjumlahan dari semua item yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, baik sebagai individu dari suatu rangkaian peristiwa maupun sebagai suatu penelitian yang menentukan keakuratan hasil penelitian.

Populasi adalah seluruh akseptor kontrasepsi suntik di puskesmas lerep adalah 2.396 responden.

mewakili semua pengguna kontrasepsi suntik di Puskesmas Lerep pada bulan November.

2. Sampel

Ini mengacu pada bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian dan diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel pada penelitian ini terdiri dari 42 responden dengan menggunakan teknik accidental sampling dimana yang melakukan kunjungan di bulan november.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil	Skala Ukur
1 Variable Terikat : Kontrasepsi Suntik	Instrumen kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormone progesterone dan kombinasi (Progesteron dan estrogen) yang disuntik secara IM (Adit,2019)	Master tabel	Rekam Medis	1. Suntik progestin (3 bulan) 2. Suntik kombinasi (1 bulan)	Nominal
2 Variable Bebas : Umur	Lama waktu hidup atau ada hingga saat melakukan penelitian	Master table	Rekam medis	1. Reproduksi masa muda (≤ 20 tahun) 2. Reproduksi yang sehat (20-35 tahun) 3. Reproduksi masa Tua (≥ 35 tahun)	Ordinal
3 Paritas	Jumlah anak lahir hidup dan lahir mati sampai dengan saat survei tidak termasuk bayi yang masih dalam kandungan.	Mater Tabel	Rekam Medis	1. Primipara (melahirkan 1 kali) 2. Multipara (melahirkan 2-5 kali)	Ordinal

		(Kurniawan dkk,2018)			3. Grandemultip ara (melahirkan \geq 5 kali)	
4	Pendidikan	Proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang menjadi dewasa untuk memperoleh gelar (Dhiniaty, 2018)	Master table	Rekam medis	1. Dasar (SD,SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (PT)	Ordinal
5	Pekerjaan	Segala sesuatu yang di kerjakan oleh responden sehingga mendapatkan uang (Sugeng, 2019)	Master table	Rekam medis	1.Tidak Bekerja 2. Bekerja	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat ukur atau alat survey adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang menjadi pokok bahasan pengumpulan data. (Hayati,2020). Pengumpulan data digunakan peneliti untuk memudahkan pekerjaan dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis, yang mempermudah saat pengolahan yaitu valid dan reliable. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Master table.

2. Jenis Data

Data sekunder termasuk rekam medis adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Cara pengumpulan Data

Pada penelitian tersebut, metode pengumpulan datanya adalah penulis mengambil data sekunder yaitu dari buku rekam medis KB Puskesmas Lerep.

F. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed consent adalah suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden melalui penyerahan formulir informed consent, yang tujuannya adalah agar peneliti mengetahui subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Subyek tidak memberikan atau mencatat nama responden, hanya memberikan kode formulir pendataan dan hasilnya disajikan pada formulir, cukup memberikan inisial namanya pada halaman meteran.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Jaga privasi semua data, termasuk temuan penelitian, dan hal-hal lain. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dirahasiakan dan hanya digunakan untuk alasan penelitian.

G. Prosedur Pengambilan Data

1. Peneliti meminta izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, yang diberikan kepada Puskesmas Lerep.
2. Peneliti mengunjungi Puskesmas Lerep dalam rangka mengumpulkan data dan meminta izin untuk melakukan studi setelah menerima surat kuasa dari dekan fakultas di Universitas Ngudi Waluyo.
3. Kemudian sudah mendapatkan surat persetujuan studi pendahuluan ,peneliti melakukan studi pendahuluan dan peneliti melihat data melalui Buku Catatan Peserta KB.
4. Selanjutnya sudah mendapatkan surat persetujuan penelitian melakukan penelitian di Puskesmas Lerep.
5. Pada tanggal 22 Desember 2022 Peneliti meneyerahkan surat penelitian di bagian ruang TU PKM Lerep.

6. Pada hari kedua, 23 Desember 2022, peneliti menginformasikan kepada bidan tentang tujuan penelitian dan perlunya meminjam data kontrasepsi suntik dari data buku register KB bulan November. Mereka juga memberikan data rekam medis agar penulis bisa mencatat nama, usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan.
7. Setelah itu peneliti melihat data melalui Buku catatan peserta KB dan data rekam medik untuk mengetahui jumlah data peserta akseptor kontrasepsi pada bulan November 2022.
8. Peneliti mencatat nama, umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan untuk diolah kedalam SPSS dan melakukan pengecekan kembali.
9. Semua data didapatkan kemudian dikumpulkan untuk di Analisa.

H. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, melakukan pengolahan data. Langkah-langkah untuk mengolah data penelitian ini sebagai berikut:

1. Coding adalah proses transformasi data berupa kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan setelah materi diubah atau diedit (Notoatmodjo, 2018).

- a) Variabel Dependet (Menggunakan KB suntik)

Suntik Progestin : 1

Suntik kombinasi : 2

- b) Variabel independet

- a. Umur

Reproduksi Muda : 1

Reproduksi Sehat : 2

Reproduksi Tua : 3

- b. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Grandemultipara : 3

c. Pendidikan

Dasar : 1

Menengah : 2

Tinggi : 3

d. Pekerjaan

Tidak bekerja : 1

Bekerja : 2

2. Input data, adalah memasukkan data ke dalam perangkat lunak komputer,. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini (Notoatmodjo,2018). Salah satu program yang digunakan untuk penelitian ini adalah perangkat untuk statistic dengan memasukan data ke dalam exel dalam bentuk kode kemudian data dimasukan pada program SPSS.
3. Cleaning Data, yaitu Setelah semua data dimasukkan, sangat penting untuk memeriksanya lagi untuk menyingkirkan potensi kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan sebagainya sebelum melakukan modifikasi yang diperlukan. (Notoatmodjo,2018).

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini dilakukan analisis univariat untuk analisis data. Penelitian yang dikenal sebagai analisis univariat berusaha memperjelas atau mengkarakterisasi sifat-sifat masing-masing variabel penelitian. Frekuensi dan distribusi persentase dari masing-masing variabel adalah satu-satunya hasil yang biasanya dihasilkan oleh penelitian ini. (Notoatmodjo,2018).

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung analisis data, yang dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel sesuai dengan variabel yang diteliti:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Presentasi (rata hitung dalam persen)

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Ketika melakukan studi bivariat, yang melibatkan lebih dari dua variabel yang diyakini terhubung atau berkorelasi, Chi Square adalah uji statistik yang digunakan, dan H_0 ditolak jika nilai p kurang dari 0,05, berartinya ada factor yang berhubungan dengan penggunaan Kontrasepsi suntik pada WUS.

Analisa bivariat untuk kategorik tidak berpasangan adalah uji Chi Square bila memenuhi syarat, yaitu expected count kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Pada Penelitian ini syarat uji chi square tidak terpenuhi maka dilakukan penggabungan sel dan uji fisher.

a. Uji Chi Square

Penelitian ini menggunakan uji Chi Square yang merupakan uji asosiatif. Signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan (α , berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Syarat uji Chi Square adalah jumlah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel yang ada. Pada penelitian ini uji Chi Square tidak memenuhi syarat maka dilakukan penggabungan sel.

Dari Hasil analisis bivariat Uji chi square antara hubungan Umur dengan penggunaan kontrasepsi suntik didapatkan tidak memenuhi syarat yaitu 3 sell (50%) ,maka dilakukan penggabungan sel antara umur muda dan tua dengan reproduksi sehat, maka didapatkan uji chi square memenuhi syarat yaitu di dapatkan, 0 sell (0%) dengan nilai p value = 0,824 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kontrasepsi suntik.

Uji chi square antara hubungan paritas dengan penggunaan kontrasepsi suntik didapatkan tidak memenuhi syarat yaitu didapatkan 2 sell (33,3%) ,maka dilakukan penggabungan sel antara paritas primipara dan multipara dengan grandemultipara, maka didapatkan uji chi square memenuhi syarat yaitu di dapatkan, 0 sell (0%) dengan nilai p value = 0,000 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kontrasepsi suntik.

Uji chi square antara hubungan pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi suntik didapatkan tidak memenuhi syarat yaitu didapatkan 2 sell (33,3%) ,maka dilakukan penggabungan sel antara pendidikan Dasar dan menengah dengan tinggi, maka didapatkan uji chi square belum memenuhi syarat yaitu di dapatkan, 1 sell (0%) sel sehingga didapat bentuk tabel 2x2 maka dapat dilihat di fishers exact test dengan nilai p value = 0,451, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kontrasepsi suntik.

Uji chi square antara hubungan pekerjaan dengan penggunaan kontrasepsi suntik didapatkan tidak memenuhi syarat yaitu didapatkan 1 sell (25%) sehingga didapatkan bentuk tabel 2x2 maka dapat dilihat di fishers exact test dengan nilai p value = 0,738, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kontrasepsi suntik.

b. Penggabungan sel

Penggabungan sel dilakukan dikarenakan syarat uji Chi Square tak terpenuhi. Sel yang digabungkan bertujuan untuk merubah bentuk tabel, dalam penelitian ini digabungkan sel dari variabel bebas yaitu 3 sel menjadi 2 sel sehingga didapat bentuk tabel 2x2. Pemilihan sel yang digabungkan berdasarkan pertimbangan statistik sehingga proporsi variabel yang lebih kecil digabungkan dengan variabel satu tingkat di atasnya. Setelah penggabungan sel maka dilakukan uji fisher sebagai alternatif uji Chi Square.

c. Fisher

Uji ini alternatif pengganti uji Chi Square jika nilai harapan dari sel pada tabel ada yang kurang dari 5. Uji ini bertujuan untuk mencari hubungan antar variabel dua arah maupun satu arah dilihat dari nilai $p < 0,05$ maka secara statistik tidak terdapat hubungan.